



► PENGEMBANGAN SUMBU FILOSOFI

Pokjanis Susun Program Sufi Ekonomi, Kendali dan Budaya

Balai Pengelola Kawasan Sumbu Filosofi (BPKSF) menyelesaikan *Workshop Peningkatan Kapasitas SDM Pokjanis Sumbu Filosofi*, Rabu (17/7). Dalam agenda yang diselenggarakan selama dua hari, yakni Selasa-Rabu (16-17/7), para peserta menghasilkan sejumlah program yang nanti akan digelar di kawasan Sumbu Filosofi.

Kepala Seksi Edukasi, Humas dan Monitoring Evaluasi BPKSF, Budi Supardi, mengapresiasi keikutsertaan peserta yang berasal dari pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) dan Karang Taruna di seputaran kawasan Sumbu Filosofi. Mereka mengikuti rangkaian acara sejak gelaran sarasehan sampai dengan *workshop*. "Ke depan, program yang dihasilkan segera kami tindaklanjuti dan didiskusikan kembali dengan kelompok kerja teknis [pokjanis]," katanya, Rabu.

Dalam *workshop* yang digelar, puluhan peserta dibagi ke dalam tiga kelompok untuk kemudian merumuskan program berdasarkan tiga klaster yakni Sufi Ekonomi, Sufi Kendali dan Sufi Budaya. Selanjutnya, program yang disusun dipresentasikan untuk kemudian mendapat masukan dari fasilitator.

Fasilitator *workshop*, Transpiosa Riomandha, menyebut semua program yang digagas peserta sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Hanya saja, mereka



Harian Jogja/Yosef Leon Pinsker

Peserta *workshop* Peningkatan Kapasitas SDM Pokjanis Sumbu Filosofi, berdiskusi merumuskan program pengembangan Sumbu Filosofi, Rabu (17/7).

masih perlu memoles berbagai kegiatan yang nantinya akan digelar di Sumbu Filosofi sehingga nilai yang diusung bisa tersampaikan. "Misalnya ketika menggelar *event*, apakah itu sudah merespons narasi soal roh Sumbu Filosofi tentang *sangkan paraning dumadi* atau belum," katanya.

Menurut Transpiosa Riomandha, pokjanis harus mampu memilah mana kegiatan dan program yang sifatnya peningkatan kapasitas, harian atau yang lain untuk diimplementasikan di Sumbu Filosofi. Misalnya di bidang transportasi, sosial ekonomi atau budaya harus dirinci secara detail. "Pokjanis ini salah satu tugasnya adalah mempromosikan Sumbu Filosofi. Maka, program turunan dalam mempromosikan itu apa yang harus dilakukan sehingga bisa menjawab

banyak hal, baik itu soal pelestarian, pengembangan dan pengelolaannya," kata dia.

Ganang Iwan Surya Yudha, salah satu peserta dari kelompok Sufi Budaya menjelaskan, kelompoknya merancang agar di Sumbu Filosofi ke depannya terdapat *event* budaya rutin yang diselenggarakan. *Event* tersebut bisa diselenggarakan setiap bulan, enam bulan atau per satu tahun, terutama untuk mempromosikan Sumbu Filosofi. "Dalam *event* budaya ini sufi yang lain juga dilibatkan. Misalnya dari sisi ekonomi, nanti akan mengangkat UMKM sekitar. Juga bisa mengendalikan dan mengembangkan nilai yang ada di Sumbu Filosofi itu sendiri. Jadi bentuknya sinergi semua pihak," katanya. (Yosef Leon Pinsker/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005